

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan diperoleh kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut.

#### A. Kesimpulan

1. Profil kemampuan penyesuaian diri peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Ambon menunjukkan sebagian peserta didik berada pada kategori sedang. Artinya peserta didik sebagian cukup mampu untuk tidak menunjukkan ketegangan emosional, cukup mampu untuk tidak menunjukkan mekanisme psikologis, cukup mampu untuk tidak menunjukkan frustrasi pribadi, cukup mampu untuk menyelesaikan masalah secara rasional, mampu belajar untuk mengembangkan kualitas diri, cukup mampu untuk menghargai pengalaman, dan cukup mampu untuk bersikap realistis objektif.
2. Berdasarkan hasil validasi rasional pakar bimbingan dan konseling, program bimbingan resolusi konflik dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test*, *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang artinya program bimbingan resolusi konflik efektif untuk meningkatkan semua aspek kemampuan penyesuaian diri peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Ambon.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Pengembangan Keilmuan Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian ini menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi studi yang terkait dengan bimbingan resolusi konflik maupun kemampuan penyesuaian diri. Kedepannya diharapkan dapat dikaji lebih lanjut mengenai bimbingan dan konseling resolusi konflik sehingga makin menambah khasanah keilmuan secara teoretis maupun praktis di bidang bimbingan dan konseling.

### **2. Bagi Guru Bimbingan Konseling/Konselor Sekolah**

Program bimbingan resolusi konflik direkomendasikan bagi guru bimbingan dan konseling/konselor sekolah terlebih khusus guru bimbingan dan konseling di Kota Ambon agar dapat diintegrasikan ke dalam komponen program bimbingan dan konseling komprehensif di sekolah, sehingga menjadi program preventif untuk mengoptimalkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik, dengan menempuh langkah-langkah:

- a. memasukkan muatan bimbingan resolusi konflik ke dalam program tahunan bimbingan dan konseling di sekolah; dan
- b. bekerjasama dengan guru mata pelajaran seperti PPKN, agama, dengan memasukkan beberapa muatan dari resolusi konflik dalam mata pelajaran.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Lokasi penelitian ini berada di kota Ambon yang pernah mengalami konflik kemanusiaan beberapa tahun lalu. Hasil temuan penelitian menunjukkan program bimbingan resolusi konflik efektif untuk meningkatkan kemampuan

penyesuaian diri peserta didik. Temuan ini dapat dijadikan informasi atau data awal bagi penelitian – penelitian selanjutnya di wilayah - wilayah yang pernah mengalami konflik.

- b. Merancang penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode, desain penelitian berbeda pada penelitian-penelitian selanjutnya sehingga faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian dapat diminimalisir.
- c. Memperluas Sampel penelitian tidak hanya pada kelas VIII, tetapi juga pada tingkat sekolah menengah atas dan jenjang pendidikan lainnya sehingga akan memperkaya hasil penelitian.